Identifikasi Karakteristik Wisatawan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Ciwidey

RAMLI RIZKI ROZABIL[1], ZULFADLY URUFI[2]

1. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia
2. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia

Email : rramlirizki1@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Abstrak ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Ciwidey. Studi ini mengidentifikasi tentang jenis kelamin, asal, pendidikan terakhir, profesi, pendapatan dan tujuan wisatawan di kawasan tersebut. Metode pengumpulan data meliputi survei dan analisis statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi gender wisatawan cukup berimbang, dan proporsi laki-laki dan perempuan relatif sama. Mayoritas wisatawan datang dari daerah dan daerah setempat, dan sebagian kecil dari luar daerah. Pendidikan terakhir wisatawan bervariasi, sebagian besar berpendidikan menengah dan tinggi. Pekerjaan di bidang pariwisata mencakup berbagai industri, termasuk profesional, pelajar, dan pekerja industri. Secara umum pendapatan wisatawan bervariasi, namun sebagian besar tergolong kelas menengah. Ringkasnya, KSPN Ciwidey menarik minat wisatawan dengan profil yang berbeda baik dari segi jenis kelamin, asal, pendidikan, profesi, pendapatan, dan tujuan wisata. Informasi ini penting untuk mengembangkan strategi pemasaran dan fasilitas yang lebih baik untuk wilayah tersebut.

***Kata kunci**: pariwisata, karakteristik wisatawan, KSPN Ciwidey*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai bidang yang terlibat dengan perencanaan pembangunan suatu wilayah dalam mendukung sumber pendapatan Nasional. Pada abad ke 21 sektor pariwisata adalah sektor yang handal dalam mendukung kemakmuran masyarakat dan pembangunan nasional, untuk itu pengembangan bidang pariwisata di Indonesia membentuk Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di jenjang Nasional dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di tingkat Daerah (Kosanke, 2019)**.** Pariwisata telah mengambil peran penting dalam pembangunan serta pemanfaatan sumber daya, potensi wisata harus memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi (Buditiawan & Malang, 2020).

Berdasarkan PP Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional 2010-2025, salah satu lokasi yang termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) adalah Kawasan Wisata Ciwidey di Kabupaten Bandung. Kawasan Wisata Ciwidey terbagi menjadi 3 kecamatan diantaranya Kecamatan Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu dan Kecamatan Rancabali (Azzahra & Sujali, 2013). Banyaknya destinasi pariwisata kawasan Ciwidey dengan segala potensinya, pariwisata kawasan Ciwidey harus naik level dengan melakukan pemasaran yang berorientasi kepada pengunjung dengan tetap memperhatikan sumber daya yang dimiliki.

Oleh karena itu, untuk memiliki citra positif potensi pariwisata kawasan wisata Ciwidey harus dapat dirasakan oleh target pelanggan dan tampil berbeda dan lebih baik dari pesaing. Dengan demikian, salah satu keberhasilan dalam memaksimalkan potensi pariwisata kawasan Ciwidey naik ke level yang tinggi adalah dengan melakukan pemasaran dengan melakukan identifikasi terhadap karakteristik wisatawan.

2. METODOLOGI

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan pada identifikasi karakteristik wisatawan yang terdiri dari jenis kelamin wisatawan, asal wisatawan, pendidikan terakhir wisatawan, pekerjaan wisatawan, pendapatan wisatawan, dan tujuan berwisata yang diperoleh dari penyebaran kuesioner wisatawan di kawasan wisata Ciwidey.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset ini terdiri data primer. Data primer dikumpulkan lewat kuesioner dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui persepsi, pendapat, dan sikap terkait topik pertanyaan yang sedang diteliti. Memakai metode *non-probability sampling* dimana digunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan pengambilan sampel. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan *rumus Lemeshow* dengan hasil perhitungan 100 responden yang dijadikan sampel penelitian.

2.3 Metode Analisis

Pada penelitian ini, metode analisis berdasarkan identifikasi karakteristik wisatawan di kawasan wisata Ciwidey. Menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui pengolahan kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan di kawasan wisata Ciwidey.

3. HASIL ANALISIS

3.1 Karakteristik Wisatawan (Jenis Kelamin)

Berikut karakteristik wisatawan dari penyebaran kuesioner yang dilakukan sebanyak 100 responden, untuk mengetahui identitas atau karakteristik wisatawan kawasan Ciwidey. Berikut merupakan perbandingan jenis kelamin wisatawan yang pernah dan sedang mengunjungi kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

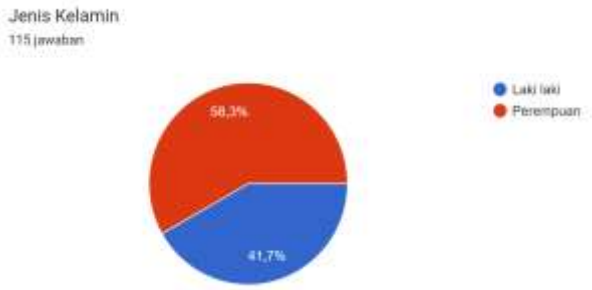

Gambar 1. Jenis Kelamin Wisatawan (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram gender wisatawan di kawasan wisata Ciwidey terlihat bahwa wisatawan perempuan lebih banyak yaitu 58,3%, sedangkan wisatawan laki-laki sebesar 41,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa kawasan wisata ciwidey dapat dinikmati seperti berjalan-jalan di kebun teh, atau piknik.

3.2 Asal Wisatawan

Berikut merupakan perbandingan asal wisatawan yang pernah dan sedang mengunjungi kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebagai berikut:

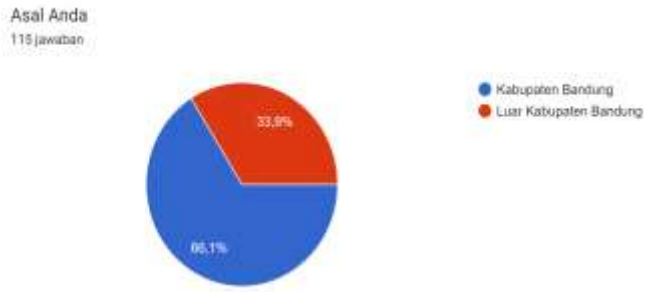

Gambar 2. Asal Wisatawan (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram asal wisatawan kawasan Ciwidey terlihat bahwa terdapat 66,1% lebih banyak wisatawan lokal di Kabupaten Bandung. Proporsi wisatawan dari luar Kabupaten Bandung adalah sebesar 33,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk lokal biasanya lebih akrab dengan kawasan wisata di daerah mereka sendiri serta mereka memiliki akses yang lebih mudah ke kawasan wisata Ciwidey.

3.3 Pendidikan Terakhir Wisatawan

Berikut merupakan perbandingan pendidikan yang ditempuh oleh wisatawan yang pernah atau sedang mengunjungi kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

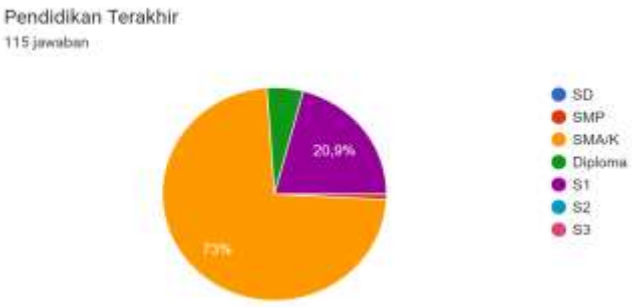

Gambar 3. Pendidikan Terakhir Wisatawan (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram perbandingan pendidikan wisatawan, terlihat bahwa 73% lebih banyak wisatawan yang bersekolah di SMA/K. Proporsi wisatawan dengan gelar sarjana adalah 20,9%, dan beberapa dari mereka juga memiliki diploma. Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan dari lulusan SMA/K lebih banyak memiliki waktu luang yang lebih fleksibel dibandingkan lulusan sarjana maupun diploma.

3.4 Pekerjaan Wisatawan

Berikut merupakan perbandingan pekerjaan wisatawan yang pernah atau sedang mengunjungi kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

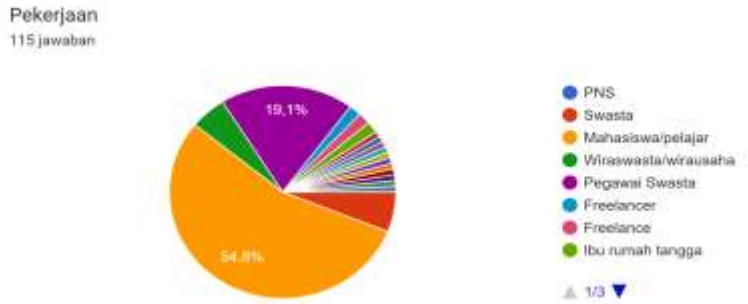

Gambar 4. Pekerjaan Wisatawan (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram perbandingan pekerjaan wisatawan terlihat bahwa 54,8% lebih banyak wisatawan dengan kategori pelajar/mahasiswa. Sedangkan pekerjaan wisatawan dengan kategori wiraswasta adalah 19,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelajar/mahasiswa memiliki minat dalam eksplorasi dan pengetahuan seputar tempat-tempat baru, dengan mendatangi objek-objek wisata di kawasan wisata Ciwidey.

3.5 Pendapatan Wisatawan

Berikut merupakan perbandingan pendapatan wisatawan yang pernah atau sedang mengunjungi kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

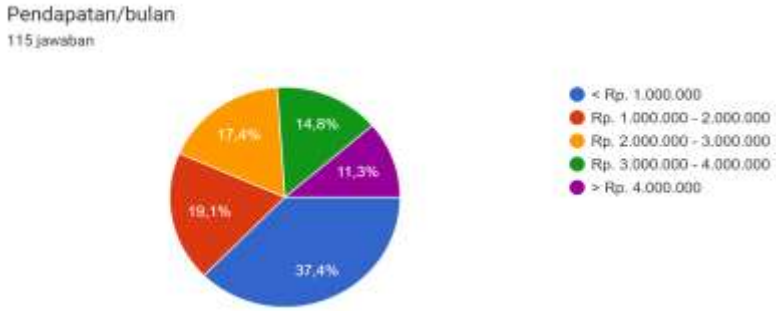

Gambar 5. Pendapatan Wisatawan (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram perbandingan pendapatan wisatawan di kawasan wisata Ciwidey, dapat dilihat jumlah pendapatan wisatawan yang paling tinggi adalah kategori <Rp. 1.000.000 terhitung 37,4%. Sedangkan untuk jumlah pendapatan wisatawan yang paling rendah adalah kategori >Rp.4.000.000 terhitung 11,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara finansial mereka memiliki dukungan keuangan yang baik, mereka mampu merencanakan dan melaksanakan perjalanan ke kawasan wisata Ciwidey dengan eksplorasi tempat-tempat baru.

3.6 Tujuan Berwisata

Berikut merupakan perbandingan diagram tujuan berwisata ke kawasan wisata Ciwidey, hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

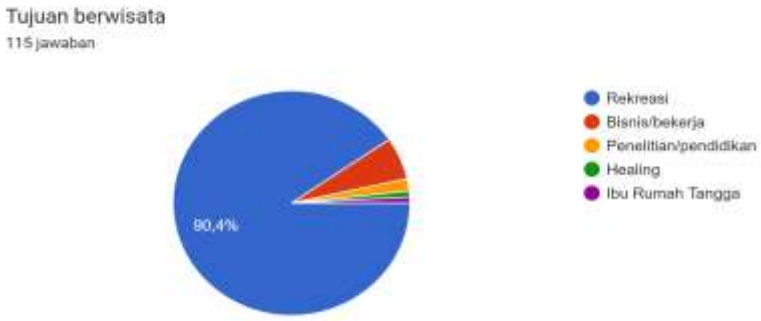

Gambar 6. Tujuan Berwisata (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan diagram perbandingan tujuan berwisata ke kawasan wisata Ciwidey, dapat dilihat wisatawan dengan alasan memilih tujuan berwisata adalah untuk Rekreasi terhitung 90,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kawasan wisata Ciwidey memiliki daya tarik yang tinggi dengan menawarkan aktivitas dan fasilitas yang cocok untuk wisatawan, dengan tujuan untuk rekreasi dan relaksasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis karakteristik wisata Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Ciwidey dapat disimpulkan bahwa kawasan ini menarik perhatian berbagai wisatawan. Secara umum, distribusi gender wisatawan tampaknya relatif berimbang, menunjukkan daya tarik yang sama antara laki-laki dan perempuan. Wisatawan yang mayoritas berasal dari daerah lokal dan regional menunjukkan pentingnya promosi pariwisata untuk menarik pengunjung dari luar daerah. Keberagaman tingkat pendidikan wisatawan mencerminkan daya tarik kawasan ini di semua lapisan masyarakat, mulai dari pendidikan menengah hingga perguruan tinggi.

Kesimpulannya, analisis karakteristik wisata KSPN Ciwidey menunjukkan bahwa kawasan ini dapat menarik perhatian kelompok wisatawan yang berbeda dengan profil yang berbeda. Dengan memahami karakteristik tersebut, para pemangku kepentingan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih terarah dan fasilitas yang tepat untuk memaksimalkan potensi pengunjung dan memberikan pengalaman wisata yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

Antanita, D. P., Syaodih, E., Pasirjambu, K., Rancabali, K., Valley, C., Hill, G., Hills, B., & Strawberry, P. (n.d.). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Ciwidey Kabupaten Bandung Strategy for Developing Ciwidey Tourism Area in Bandung Regency Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Bandung bahwa Kawasan Wisata Ciwidey dikembangkan menjadi Polres Bandung , Iptu Kiki Ha. 82–90.

Azzahra, F., & Sujali. (2013). Pengembangan Pariwisata Alam Kawasan Ciwidey Di Kabupaten Bandung. Jurnal Bumi Indonesia, 2(2), 267–276. http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/189

Badan Pusat Statistik Kab. Blora. (2021). Retrieved June 6, 2022, from Bps.go.id website:https://blorakab.bps.go.id/news/2021/04/16/127/siparekraf- 2021.html

Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+ 4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). Jurnal Kebijakan Pembangunan, 16(2), 207-220.

Buditiawan, K., & Malang, U. M. (2020). KABUPATEN JEMBER Indonesia negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara dengan potensi sumberdaya alam yang sangat melimpah , termasuk keindahan Potensi wisata tersebut dapat dikembangkan menjadi penyu. 15, 37–50.

Hidayah, N. (2019). Pemasaran Destinasi Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

Kosanke, R. M. (2019). Perencanaan Pembangunan Objek Wisata Di Desa Kali Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. 10.